

**THE RELATIONSHIP OF SITTING POSITION WHEN STUDYING TO
COMPLAINTS OF LOW BACK PAIN IN STUDENTS OF THE FACULTY
OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY,
CLASS OF 2022**

**HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP
KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGKATAN 2022**



OLEH :
RIFALDI IDRIS
105421106318

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PEMBIMBING :
Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

***THE RELATIONSHIP OF SITTING POSITION WHEN STUDYING TO
COMPLAINTS OF LOW BACK PAIN IN STUDENTS OF THE FACULTY
OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY,
CLASS OF 2022***

**HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP
KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGGARAN 2022**



OLEH :
RIFALDI IDRIS
105421106318

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PEMBIMBING :
Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN POSISI DUDUK TERHADAP KELUHAN LOW BACK PAIN
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2022**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

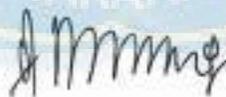
RIFALDI IDRIS

105421106318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Pembimbing



Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

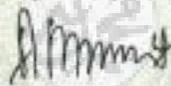
**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi dengan judul "HUBUNGAN POSISI DUDUK SAAT BELAJAR
TERHADAP KELUHAN LOW BACK PAIN PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
ANGKATAN 2022"**

Telah diperiksa dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
Waktu : 09:00 WITA - selesai
Tempat : Zoom Meeting

Ketua Tim Penguji



Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

Anggota Tim Penguji :

Anggota 1



Dr.dr.Ami Febriza, M.kes

Anggota 2



Dr. Rusli Malli M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap : RIFALDI IDRIS
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 Maret 2000
Tahun Masuk : 2018
Peminatan : Kedokteran Komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr. Yasser A Fananie, MHA, MMR
Nama Pembimbing Skripsi : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D
Nama Pembimbing AIK : Dr. Rusli Malli M.Ag

JUDUL PENELITIAN :

**"HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP
KELUHAN LOW BACK PAIN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2022"**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Maret 2024

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D.

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Rifaldi Idris
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 Maret 2000
Tahun Masuk : 2018
Peminatan : Kedokteran Komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr.Yasser A Fanamie, MHA,MM,MMR
Nama Pembimbing Skripsi : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D

Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2022

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Maret 2024

Rifaldi Idris

NIM : 105421106318

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Rifaldi Idris
Nama Ayah : Drs. H. Herman Idris
Nama Ibu : Dra. Hj. Rosnawati Bilondatu, M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 Maret 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kenangan
Nomor Telepon/HP : 0895332237288
Email : rifaldiidris2@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Damhil (2006)
- SDN 30 Gorontalo - 2012 (2006-2012)
- SMPN 1 Gorontalo - 2015 (2012-2015)
- SMAN 1 Gorontalo - 2018 (2015-2018)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2018 – 2024)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 22 Februari 2024**

Rifaldi Idris, Nim 105421106318, Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email:
rifaldiidris2@gmail.com.

**“HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP
KELUHAN LOW BACK PAIN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2022”**

ABSTRAK”

LATAR BELAKANG: Perguruan tinggi mempunyai tugas utama guna mempersiapkan karyawan yang mandiri, cerdas, dan bermoral. Untuk mencapai tujuan ini, perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

TUJUAN PENELITIAN: Meneliti korelasi postur duduk saat proses belajar dengan kejadian nyeri punggung bawah (LBP) di mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.

METODE: Riset ini memanfaatkan langkah Cross sectional. Langkah ini melibatkan pengukuran variable dependen dan independen hanya sekali, pada satu waktu, atau pengamatan sewaktu.

HASIL: Berdasarkan hasil analisis uji bivariat, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menurut hasil analisis bivariat, dikareakan skor p value = $0,047 < 0,05$. Demikian, temuan analisa Chi Square Test memperlihatkan ada korelasi signifikan posisi duduk serta kasus nyeri punggung bawah. Low Back Pain (LBP) bisa ditimbulkan dari posisi duduk yang salah serta tidak ergonomis. Posisi duduk seperti duduk membungkuk menyebabkan kekuatan otot yang berlebihan serta berkepanjangan bisa menghambat aliran darah ke otot.

KESIMPULAN : Berlandaskan temuan riset didapatkan mahasiswa FK Unismuh Angkatan 2022 mayoritas mengalami gejala low back pain kategori ringan.

KATA KUNCI : Low Back Pain

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
Thesis, February 22 2024**

Rifaldi Idris, Nim 105421106318, Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

Student in Faculty of Medical and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/ email: rifaldiidris2@gmail.com

“THE RELATIONSHIP OF SITTING POSITION WHEN STUDYING TO COMPLAINTS OF LOW BACK PAIN IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY, CLASS OF 2022”

ABSTRACT

BACKGROUND: Universities have the main task of preparing employees who are independent, intelligent and moral. To achieve this goal, universities must provide facilities that support learning activities and create a learning environment that increases students' knowledge.

RESEARCH OBJECTIVE: Examining the correlation between sitting posture during the learning process and the incidence of lower back pain (LBP) in FK Unismuh Makassar students class of 2022.

METHOD: This research utilizes cross sectional measures. This step involves measuring the dependent and independent variables only once, at a time, or observing at any time.

RESULTS : Based on the results of the bivariate test analysis, H₀ was rejected and H₁ was accepted, according to the results of the bivariate analysis, the score was $p \text{ value} = 0.047 < 0.05$. Thus, the findings of the Chi Square Test analysis show that there is a significant correlation between sitting position and cases of lower back pain. Low Back Pain (LBP) can be caused by sitting in the wrong and unergonomic position. Sitting positions such as hunched over cause excessive and prolonged muscle strength which can inhibit blood flow to the muscles.

CONCLUSION: Based on research findings, it was found that the majority of FK Unismuh Class of 2022 students experienced mild symptoms of low back pain.

KEYWORDS: Low Back Pain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP KELUHAN LOW BACK PAIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2022”**. Proposal ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dalam penyusunan proposal ini penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari dalam penulisan proposal ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segala pihak. Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.

Makassar, 29 Agustus 2023

Rifaldi Idris

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PANITIA UJIAN SIDANG	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUKMENGIKUTI UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
ABSTAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Bagi Responden.....	4
3. Bagi Tempat Peneltian	4
4. Bagi peneliti selanjutnya	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep <i>Low Back Pain</i>	6
1. Definisi <i>Low Back Pain</i>	6
2. Dimensi <i>Low Back Pain</i>	6
B. Konsep Keselamatan Pasien	8
1. Definisi Keselamatan pasien	8
2. Tujuan Keselamatan Pasien.....	9
3. Sasaran Keselamatan Pasien.....	10

4. Langkah – Langkah Penerapan Keselamatan Pasien	11
5. Budaya keselamatan pasien	13
C. Kerangka teori	14
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS	15
A. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian	15
B. Kerangka Konsep	15
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Objek Penelitian	18
B. Metode Penelitian.....	18
1. Tempat.....	18
2. Waktu	18
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	22
1. Analisis Univariat.....	22
2. Analisis Bivariat	22
E. Etika Penelitian.....	23
BAB V HASIL PENELITIAN	24
BAB VI PEMBAHASAN.....	27
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Gambar 4.1 Alur Penelitian



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defini Operasional



DAFTAR SINGKATAN

IKP	: Insiden Keselamatan Pasien
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KTD	: Kejadian Tidak Diharapkan
KNC	: Kejadian Nyaris Cedera
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
AHRQ	: <i>Agency for Healthcare Research and Quality</i>
HSOPS	: <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture</i>
SAQ	: <i>Safety Attitude Questionnaire</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi mempunyai tugas utama guna mempersiapkan karyawan yang mandiri, cerdas, dan bermoral. Untuk mencapai tujuan ini, perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan pengetahuan mahasiswa.⁽¹⁾

Salah satu cara untuk membantu siswa belajar di kelas adalah dengan menggunakan sistem pendidikan ruangan. Namun, kegiatan belajar kadang-kadang membutuhkan waktu yang lama, memaksa siswa untuk duduk lebih lama, yang bisa menimbulkan mereka mengalami keluhan muskuloskeletal yaitu LBP. Selain itu, durasi duduk yang lama merupakan faktor risiko LBP.⁽¹⁾

Keluhan pada sistem muskuloskeletal mengacu pada rasa tidak nyaman yang terjadi pada otot-otot rangka, yang bisa bervariasi dari ringan sampai sangat parah. Ketika otot terjadi beban statis yang berkepanjangan dan terus menerus, ini bisa mengakibatkan problem seperti kerusakan pada sendi, ligamen, atau tendon. Ketegangan otot yang berlebihan akibat pekerjaan berat dengan durasi kerja yang panjang sering kali memicu gangguan pada sistem muskuloskeletal. Salah satu masalah umum yang termasuk dalam kategori ini adalah nyeri punggung bagian bawah.⁽²⁾

Sakit nyeri punggung bagian bawah yang rendah (LBP) adalah hasil dari keadaan degeneratif antaranya artritis, osteoporosis, trauma/trauma pada

punggung (3). Nyeri punggung bawah bukanlah diagnosis atau penyakit. Ini adalah istilah yang mengacu pada sensasi nyeri yang muncul di daerah anatomis sebagai tanggapan terhadap rangsangan internal dan eksternal, yang timbulnya bervariasi seiring dengan tingkat intensitasnya. Selain itu, nyeri punggung rendah juga dapat berdampak negatif pada kondisi mental penderitanya, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Di sisi lain, penurunan aktivitas fisik dan penurunan status kesehatan fisik adalah dampak fisik.⁽⁴⁾

Di Indonesia, nyeri punggung bawah (LBP) menjadi problem kesehatan yang signifikan. Secara global, LBP menduduki posisi kedua paling sering di alami oleh masyarakat, sesudah infeksi flu. Tidak ada data yang jelas tentang berapa banyak orang di Indonesia yang menderita LBP. Namun, diperkirakan jumlah orang yang menderita LBP berkisar antara 7,6% dan 37% dari total populasi. Di tanah air, prevalensi LBP sebesar 18%, berlandaskan informasi Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenskes RI. Selain itu, sekitar 40% dari orang di atas 65 tahun di provinsi Jawa Tengah total penderita nyeri punggung bawah (LBP) memiliki prevalensi sejumlah 18,2% laki-laki serta 13,6% perempuan. Di tanah air, insiden LBP yang tercatat dari kunjungan pasien ke rumah sakit berkisar 3% -17%.²⁾

Banyak kasus LBP disebabkan oleh kesalahan posisi tubuh saat duduk, bukan kelainan organik. LBP juga merupakan kecacatan paling umum yang mempengaruhi belajar dalam peningkatan ilmu pengetahuan. Faktor-faktor yang berkaitan dengan posisi belajar, seperti menggunakan panjang posisi duduk dan mempertahankan postur saat belajar, dan duduk di ruang kelas yang

mengharuskan siswa duduk untuk waktu yang lama, biasanya menyebabkan nyeri. Jadi, mahasiswa sangat mungkin mengalami gejala LBP.⁷⁾

Salah satu penyebab LBP adalah waktu duduk yang lama. Mahasiswa dapat duduk untuk waktu yang lama selama kelas atau perkuliahan. Akibatnya, waktu belajar dan tenaga yang dibutuhkan oleh mahasiswa semakin meningkat. Oleh karena itu, beberapa mahasiswa di beberapa institusi perguruan tinggi mulai mengeluh tentang stres dan gangguan LBP. (4)

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan posisi duduk saat belajar dengan keluhan low back pain pada mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Meneliti korelasi postur duduk saat proses belajar dengan kejadian nyeri punggung bawah (LBP) di mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi postur duduk mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.
- b. untuk mengetahui kejadian LBP pada mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.
- c. Menganalisa apakah ada keterkaitan postur duduk serta frekuensi kasus LBP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Riset ini diharapkan bisa memberi wawasan pada pasrtisipan terkait lama waktu duduk saat belajar dengan keluhan LBP serta kondisi kesehatan mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022.

2. Bagi Peneliti

Ini akan menjadi kesempatan berharga yang bisa membantu Anda memperkaya diri, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan juga keterampilan Anda.

3. Bagi Peneliti Lain

Di masa depan riset ini bisa jadi referensi data guna memperluas pengetahuan tentang hubungan durasi kerja dengan kejadian LBP.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Temuan dari riset ini bisa dijadikan acuan bagi riset yang membahas durasi duduk saat belajar serta keluhan LBP di mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022, serta bisa jadi data awal bagi penulis lainnya yang ingin melaksanakan studi lanjutan.

5. Bagi Masyarakat

Ada kemungkinan guna memberi informasi pada masyarakat terkait hubungan antara durasi duduk serta keluhan LBP juga upaya untuk mencegah LBP yang disebabkan oleh durasi duduk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Low Back Pain (LBP)*

1. *Definisi Low Back Pain*

Nyeri punggung bawah (LBP) ialah kondisi muskuloskeletal yang sering kali muncul akibat minimnya aktivitas fisik. Ketidaknyamanan ini juga bisa dari kebiasaan duduk dalam waktu lama. ⁽¹⁾

Rasa sakitnya bisa ringan, tumpul, atau intens, dan membuatnya sulit bergerak dan melakukan tugas sehari-hari. Nyeri punggung biasanya berasal dari otot punggung serta Perut berfungsi mendukung struktur tulang belakang. Pada beberapa situasi, gejala ini bisa diamati adanya problem kesehatan yang lebih serius. Misalnya kelainan di tulang belakang antaranya hernia diskus, patah tulang belakang, serta infeksi di ginjal/keberadaan batu ginjal. ⁽²⁾

- a. Nyeri pinggang yang bersifat lokal merupakan jenis yang paling sering terjadi. Gejala ini umumnya dirasakan di sepanjang garis tengah punggung serta bisa menjalar ke sisi kanan juga kiri. Beberapa struktur di area tersebut, seperti fascia, otot paraspinal, tubuh vertebra, sendi, serta ligamen, bisa berkontribusi pada timbulnya rasa sakit ini.
- b. Iritasi di akar saraf: Rasa nyeri bisa bersifat episodik serta terasa di dermatom yang terkait di satu sisi tubuh. Hilang perasaan atau gangguan fungsi simotoris kadang-kadang dapat disertai. Proses desak ruang di dalam kanalis vertebralis atau foramen vertebra dapat menyebabkan iritasi.

- c. Nyeri rujukan somatis: Ketidaknyamanan yang berasal dari iritasi pada serabut sensoris di permukaan kulit dapat dirasakan lebih dalam pada dermatom yang relevan; sebaliknya, iritasi pada serabut sensoris yang lebih dekat ke permukaan kulit juga dapat menimbulkan sensasi nyeri.
- d. Nyeri rujukan viserosomatis: Rasa nyeri ini bisa menunjukkan adanya masalah pada organ-organ di retroperitoneum, rongga perut, atau area panggul.
- e. Nyeri akibat iskemia: Jenis nyeri ini menyerupai klaudikasio intermiten yang dapat dirasakan di daerah pinggang bawah, gluteus, atau menjalar ke paha. Nyeri ini mungkin disebabkan oleh penyumbatan di percabangan aorta atau arteri iliaka komunis.
- f. Nyeri psikogenik: Ini adalah rasa nyeri yang tidak wajar dan menyebar melalui saraf serta dermatom, seringkali disertai dengan reaksi wajah yang berlebihan.
- g. Nyeri di punggung bawah: Berdasarkan informasi yang ada, nyeri ini menjadi perhatian penting dalam konteks kesehatan:
1. Nyeri punggung bawah spondilogenik: Nyeri ini muncul akibat adanya kelainan pada struktur tulang belakang, sendi, dan jaringan lunak di sekitarnya. Contohnya meliputi spondilosis, osteoma, osteoporosis, serta nyeri miofasial pada punggung.
 2. Nyeri punggung bawah terkait kelainan organ dalam: Jenis nyeri ini disebabkan oleh gangguan pada organ dalam seperti tumor

retroperitoneal, masalah pada ginjal, dan kelainan yang berhubungan dengan sistem ginekologi.

3. Nyeri punggung bawah akibat masalah pembuluh darah: Nyeri ini dapat disebabkan oleh kondisi seperti aneurisma serta berbagai masalah yang berkaitan dengan sirkulasi darah.
4. Nyeri punggung bawah terkait gangguan psikologis: Jenis nyeri ini muncul dari kondisi psikologis seperti neurosis, depresi, dan kecemasan. Meskipun tidak menyebabkan kerusakan fisik pada saraf atau akar saraf, nyeri ini sulit didefinisikan. Nyeri ini bisa terlihat di permukaan, namun dapat dirasakan baik secara nyata maupun tidak, bisa bersifat radikuler atau non-radikular, serta bervariasi dari berat hingga ringan. Keluhan ini sering kali tidak konsisten dan dapat muncul dalam waktu singkat atau bahkan bertahan selama bertahun-tahun⁴⁾

2. Epidemiologi

Nyeri punggung bawah (LBP) sering dijumpai dalam aktivitas sehari-hari, terutama di negara-negara maju. Sekitar 70 hingga 85 persen individu diperkirakan telah mengalami setidaknya satu episode nyeri ini sepanjang hidup mereka. Kondisi ini menjadi penyebab utama terbatasnya aktivitas bagi mereka yang berusia 65 tahun ke atas di Amerika Serikat, dengan tingkat prevalensi tahunan yang bervariasi antara 15 hingga 45 persen.⁽⁵⁾

3. Etiologi

Penyebab LBP bisa diklasifikasikan menjadi: Sindroma radikuler diskogenik, atau sindroma spinal radikuler, biasanya disebabkan oleh hernia nukleus pulposus yang merusak saraf di sekitar radiks. Hernia ini dapat berupa protrusi atau prolaps yang menyebabkan kompresi radiks, umumnya terjadi di area lumbal atau servikal. Molekul proteoglikan dalam nukleus dapat menyerap air hingga 250% dari beratnya, namun kandungan air ini menurun seiring bertambahnya usia. Nutrisi anulus fibrosis bagian dalam bergantung pada difusi air, sedangkan bagian luar menerima darah dari ruang epidural. Cedera berulang dapat menyebabkan robekan pada anulus, yang mengurangi pasokan nutrisi ke nukleus. Jika robekan bergabung, massa nukleus dapat berpindah ke ruang epidural, menyebabkan iritasi atau kompresi pada akar saraf.⁽⁵⁾

a. Non-diskogenik:

Penyebab nyeri punggung bawah non-diskogenik umumnya terkait dengan iritasi pada serabut saraf sensorik perifer yang membentuk saraf skiatika. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti neoplasma, infeksi, paparan zat beracun, atau reaksi sistem imun. Iritasi ini dapat menjalar dari pleksus lumbosakralis, area panggul, sendi sakroiliaka, dan sendi panggul menuju saraf skiatika (neuritis saraf skiatika). (6)

4. Klasifikasi LBP

Menurut pengalaman kliniknya, LBP terbagi 2 kategori, antaranya:

a. Acute LBP

Nyeri punggung bawah akut ditandai oleh timbulnya rasa sakit yang mendadak dan berlangsung untuk waktu yang relatif singkat, biasanya antara beberapa hari hingga beberapa minggu. Nyeri ini bisa hilang dengan sendirinya. Trauma, seperti kecelakaan mobil atau jatuh, sering menjadi pemicu terjadinya nyeri punggung bawah akut, yang mungkin disertai dengan rasa sakit yang cepat mereda. Insiden tersebut tidak hanya dapat merusak jaringan, tetapi juga berpotensi melukai otot, ligamen, dan tendon. Dalam kasus kecelakaan yang lebih parah, fraktur pada tulang punggung dan tulang belakang bisa sembuh tanpa intervensi medis. Saat ini, penanganan awal untuk nyeri punggung bawah akut umumnya berfokus pada istirahat dan penggunaan obat pereda nyeri. (6)

b. Chronic LBP

Dalam kasus LBP yang berkelanjutan, nyeri dapat muncul selama lebih dari tiga bulan dan Nyeri punggung bawah dapat bersifat episodik atau kembali muncul. Fase ini sering kali dimulai dengan adanya risiko dan dapat memerlukan waktu yang cukup lama untuk sembuh. Penyebab dari nyeri punggung bawah kronis ini bisa meliputi osteoarthritis, rheumatoid arthritis, degenerasi diskus intervertebralis, tumor, dan berbagai kondisi lainnya. (7)

5. Faktor Resiko

LBP menemukan bahwa anggapan kekuatan otot yang lebih baik juga mungkin terkait dengan IMT yang baik, berdasarkan penelitian mekanik dan

data statistik. Mereka yang memiliki tubuh yang lebih besar mungkin dapat mengangkat barang yang lebih berat. Regangan otot tidak akan terjadi jika hal ini dilakukan sesekali dan dengan benar. Namun, mengangkat beban dengan teknik yang tidak tepat dapat meningkatkan kemungkinan cedera pada otot. Dalam penelitian ini, dengan p value sebesar 0,033 ($p > 0,05$), pola olahraga terbukti menjadi faktor risiko yang signifikan secara statistik yang berkontribusi terhadap munculnya nyeri punggung pada siswa.⁽¹⁰⁾

Kebiasaan olahraga meningkatkan fungsi otot, mengurangi keluhan otot, dan meningkatkan kebugaran dan kemampuan fisik. Peningkatan kemampuan untuk kontraksi otot dapat dicapai melalui penerapan rutinitas olahraga. Nyeri tulang punggung dapat disebabkan oleh kurangnya olahraga atau kurangnya kelenturan (tonus) otot. Latihan teratur dapat membantu otot punggung menjadi lebih kuat dan lebih fleksibel, Mendistribusikan beban secara seimbang dapat membantu mengurangi tekanan pada tulang belakang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara durasi duduk dan LBP, dengan p value sebesar 0,280. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Lestari (2013), yang juga menemukan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara durasi duduk dan keluhan subjektif mengenai nyeri pinggang, dengan p value 0,324⁽¹¹⁾.

1. Posisi Belajar
2. Efektivitas dalam aktivitas belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor yang memengaruhi proses serta hasil belajar mencakup demografi murid, pendidik, serta kelompok, interaksi metode, sarana fisik, mata pelajaran, posisi belajar, serta lingkungan eksternal. Kondisi fisik sekolah, antara lain keadaan ruang kelas, tempat duduk, papan tulis, serta peralatan lainnya, turut berperan pada tahap pembelajaran juga pencapaian hasil belajar.⁽¹²⁾

Posisi yang tepat saat menulis memiliki peranan penting karena berpengaruh pada postur serta efektivitas seseorang dalam belajar atau bekerja. Postur yang buruk dapat memberikan tekanan pada otot, sendi, dan ligamen. Anak-anak yang tidak memiliki postur yang baik akan mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan dan stabilitas. Akibatnya, kemampuan tubuh untuk melakukan aktivitas motorik halus, seperti menulis dan berkonsentrasi, menjadi terganggu. Dengan memiliki postur duduk yang baik, otot-otot Anda akan lebih terjaga saat menulis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan fokus Anda. Kekuatan otot inti, termasuk otot panggul, pinggang, dan perut, akan berkontribusi pada peningkatan keterampilan motorik halus anak.⁽¹³⁾

Cara seseorang bekerja saat melakukan aktivitasnya dipengaruhi oleh kesiapan fisik dan mental yang mendukung metode belajar dan bekerja tertentu. Posisi kerja yang optimal terjadi ketika tubuh merasa nyaman dan tidak tertekan saat menjalani tugas-tugasnya.⁽¹⁴⁾

Gambar 2.1 Posisi Duduk



Sumber : Clevel and Clinic dalam Johannes tahun 2012⁽⁹⁾

Posisi duduk saat belajar ialah cara yang mengurangi beban pada kaki dan menjaga distribusi berat tubuh yang seimbang. Dalam posisi ini, energi yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan posisi lainnya, menjadikannya pilihan yang ideal. Kursi memberikan dukungan untuk sebagian berat tubuh, serta meningkatkan aliran darah dan energi dibandingkan dengan cara duduk lainnya.⁽¹⁰⁾

6. Kajian Keislaman

Sholat yaitu rukun Islam kedua setelah syahadat, dan terdiri dari lima waktu yaitu Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya'. Hal ini menunjukkan bahwa sholat adalah kewajiban bagi setiap individu yang telah memeluk agama Islam. Perintah untuk melaksanakan sholat lima waktu merupakan instruksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW pada saat peristiwa

Isra'-Mi'raj. Pada peristiwa tersebut, Nabi Muhammad SAW melakukan perundingan dengan Allah SWT, di mana awalnya beliau diperintahkan untuk melaksanakan sholat sebanyak lima puluh kali dalam sehari.⁽¹⁰⁾

Banyak umat Islam yang masih belum termotivasi untuk melaksanakan kewajiban sholat, meskipun hanya lima waktu. Namun, jika sholat lima waktu dilaksanakan dengan tepat, individu akan meraih banyak manfaat, baik di dunia maupun di akhirat. Sholat menawarkan berbagai keuntungan bagi kehidupan manusia, termasuk dalam aspek kesehatan. Saat ini, perhatian lebih difokuskan pada gangguan muskuloskeletal (MSDs).⁽¹⁰⁾

عَلَى كَانَتْ الصَّلَاةُ إِنَّ الصَّلَاةَ فَأَقِيمُوا أَطْمَآنِنْتُمْ فَإِذَا جُنُوبِكُمْ وَعَلَى وَفَعُولًا قِيَامًا اللَّهُ فَادْكُرُوا الصَّلَاةَ فَضَبْتُمْ فَإِذَا
مُؤَقَّرَاتًا كِتَابًا الْمُؤْمِنِينَ

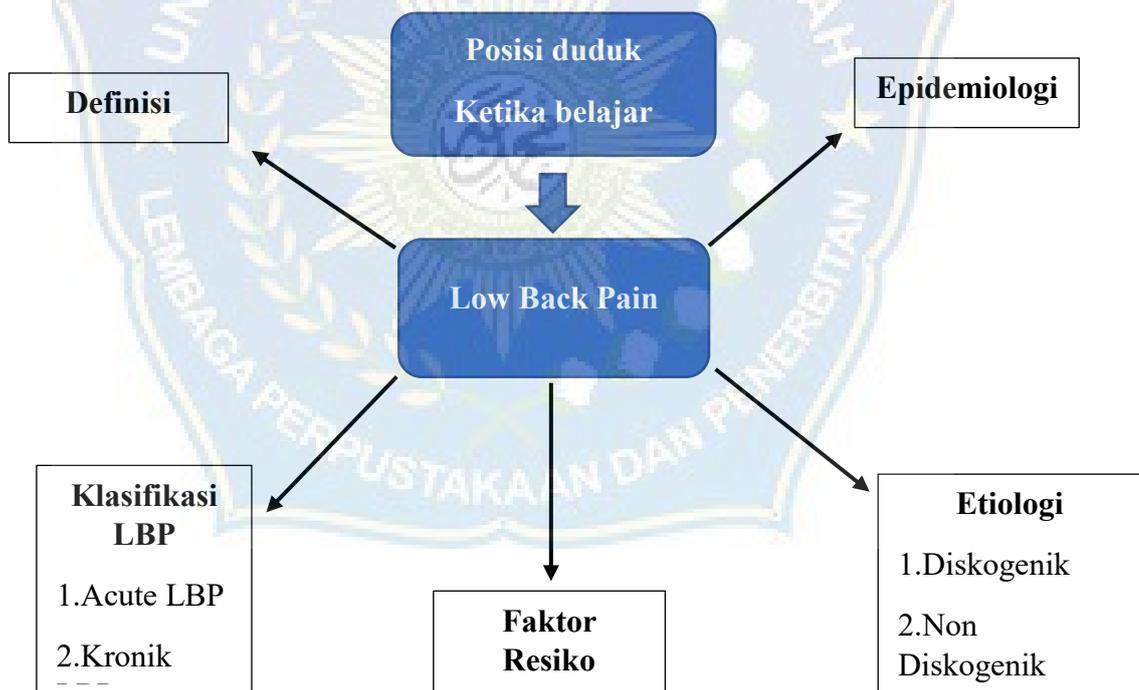
Yang pada intinya ayat dari QS. An-Nisa ayat 103 menekankan pentingnya mengingat Allah setelah shalat dan di berbagai keadaan (berdiri, duduk, berbaring). Umat Muslim diingatkan untuk melaksanakan shalat secara rutin setelah merasa aman, karena shalat adalah kewajiban (fardhu) bagi orang-orang yang beriman. Ini menunjukkan bahwa ibadah dan pengingat kepada Allah harus ada dalam setiap aspek kehidupan. (sumber : Al-Qur'an)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ ﴿١٠٣﴾

Kalimat tersebut menyampaikan pesan kepada orang-orang beriman untuk melindungi diri dan keluarga mereka dari siksaan neraka, yang dijelaskan sebagai memiliki bahan bakar dari manusia dan batu. Penjaga neraka digambarkan sebagai malaikat yang tegas dan tidak melanggar perintah Allah, menunjukkan bahwa mereka menjalankan tugas mereka dengan disiplin. Pesan ini menekankan pentingnya menjaga iman dan menghindari perilaku yang dapat membawa kepada kebinasaan di akhirat.

Kerangka Teori



BAB III KERANGKA KONSEP

Sesudah membahas berbagai indikator pada tinjauan pustaka, rangkuman ini akan dimanfaatkan guna landasan penyusunan kerangka konsep. Berikut ilustrasi dari riset ini.

A. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian

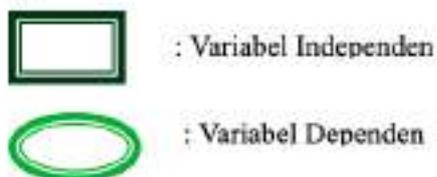
Riset ini berguna menginvestigasi apakah ada keterkaitan cara duduk saat belajar serta Keluhan sakit punggung di mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022. Fokus utama dari riset ini yaitu posisi duduk saat proses belajar. Selain itu, indikator yang dianggap berpengaruh pada sampel riset, seperti pemanfaatan ojek online, menjadi pertimbangan pada pemilihan variabel yang akan diteliti.

B. Kerangka Konsep



Bagan III.1 : Kerangka Konsep

Keterangan:



Posisi Duduk Pada Saat Belajar

Definisi : Posisi duduk yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran.

Alat Ukur : Kuisisioner

Cara Ukur : Para peserta mengisi kuesioner yang disediakan selaras pada arahan yang diberikan oleh peneliti

Hasil ukur : Posisi duduk menurut Clevel and Clinic dalam Johannes tahun 2012

Posisi Duduk (Ergonomis)



Posisi Duduk (Tidak Ergonomis)



Definisi Operasional Low Back Pain (LBP)

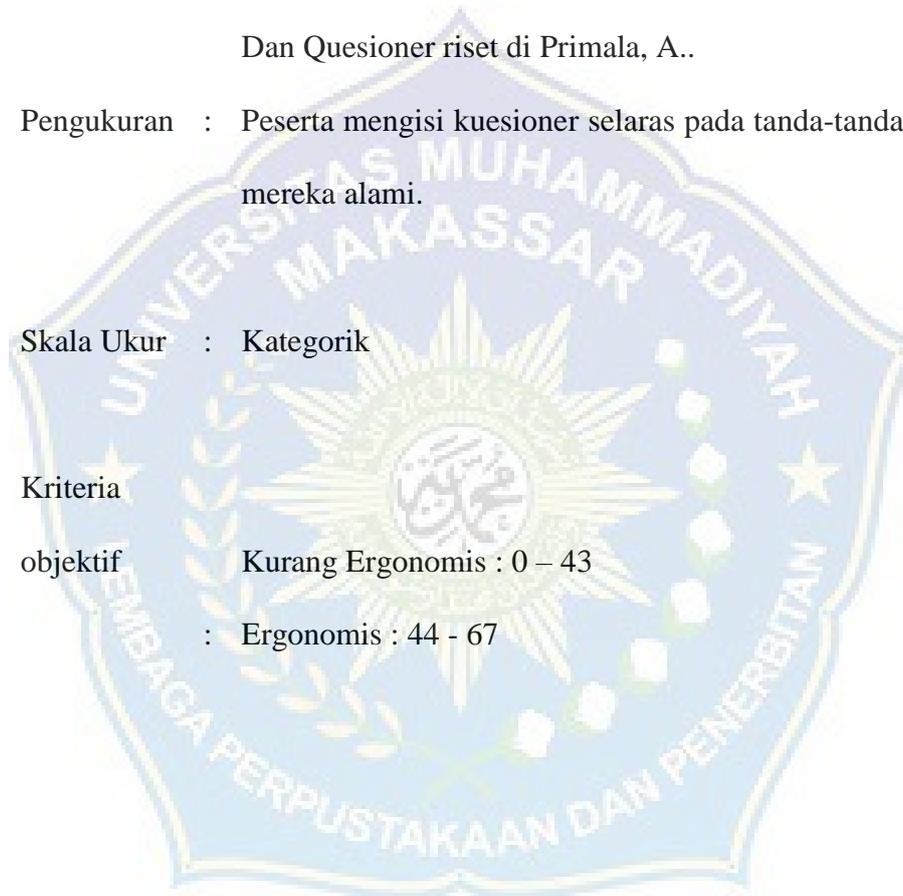
Definisi : Perasaan nyeri/ketidaknyamanan yang dirasakan pada area punggung bawah.

Alat Ukur : *The Pain and Distress Scale* (William J.KZunga,1993)
Dan Quesioner riset di Primala, A..

Pengukuran : Peserta mengisi kuesioner selaras pada tanda-tanda yang mereka alami.

Skala Ukur : Kategorik

Kriteria
objektif : Kurang Ergonomis : 0 – 43
: Ergonomis : 44 - 67



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Riset ini memanfaatkan langkah Cross sectional. Langkah ini melibatkan pengukuran variable dependen dan independen hanya sekali, pada satu waktu, atau pengamatan sewaktu.

B. Objek Penelitian

1. Populasi dan Objek Penelitian

a. Populasi

- 1) Seluruh mahasiswa FK Unismuh Makassar menjadi populasi target.
- 2) Populasinya berfokus pada angkatan 2022.

b. Waktu dan Tempat Riset

1) Waktu

Riset ini berlangsung di bulan februari 2024 hingga maret 2024.

2) Tempat

Riset ini dilaksanakan di FK Unismuh Makassar

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel riset ini yaitu secara acak/random dimanfaatkan guna membedakan siswa dengan LBP dan siswa dengan posisi duduk lama.

1. Sampel

Pengambilan sampel sesuai kriteria tertentu. Data didapat dengan pengisian kuesioner oleh pasien yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

2. Kriteria sampel:

a. Kriteria Inklusi

- 1) mahasiswa yang masih aktif perkuliahan (Angkatan 2022)
- 2) Partisipan bersifat sukarela pada riset ini

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa Unismuh Makassar yang berada di proses belajar tidak menerapkan kebiasaan duduk tertentu dikarenakan alasan adanya cedera.
- 2) Mahasiswa angkatan 2022 dari FK serta Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Dokter, Unismuh Makassar, yang sebelumnya mengalami problem nyeri punggung bawah (LBP) sebelum masuk ke perguruan tinggi.

D. Teknik Analisa Data

Pada riset ini, analisa data dilaksanakan dengan 2 tahap yang berbeda

E. Besar Sampel

Menggunakan Rumus :

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

Keterangan:

Z_{α}	:	Derivat baku α
Z_{β}	:	Derivat baku β
P_2	:	Rasio pada golongan dengan nilai yang sudah ditetapkan.
Q_2	:	$1 - P_2$
P_1	:	Rasio pada golongan lainnya ialah penilaian dari peneliti.
Q_1	:	$1 - P_1$
$P_1 - P_1$:	Perbedaan proporsi terkecil yang dianggap signifikan.
P	:	Rasio jumlah $(P_1 + P_2)/2$
Q	:	$1 - P$

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1.282 \sqrt{2 \times 0.6 \times 0.4} + 0.842 \sqrt{(0.7 \times 0.3) + (0.5 \times 0.5)}}{(0.7 - 0.5)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1.282 \sqrt{0.48} + 0.842 \sqrt{0.46}}{(0.2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{(1.282 \times 0.692) + (0.842 \times 0.678)}{(0.2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{0.887 + 0.571}{(0.2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{0.887 + 0.571}{(0.2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1.459}{(0.2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = (7.296)^2$$

$n1 = n2 = 53.236 = 53$ berlandaskan perhitungan didapat total sampel sejumlah 53.



1. Analisis Univariat

Analisa univariat dimanfaatkan guna memaparkan sifat independen variable serta dependen variable. Tabel distribusi frekuensi menyajikan semua data kuisioner yang diolah.

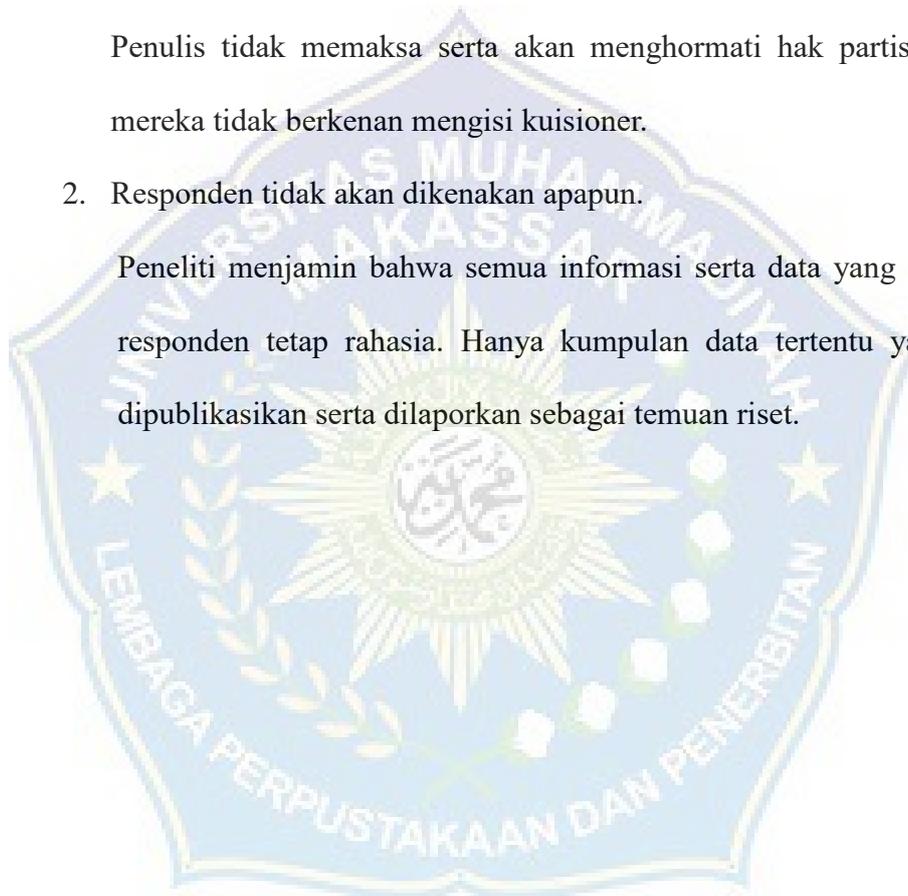
2. Analisis Bivariat

guna mengidentifikasi keterkaitan variabel independen serta dependen, analisa bivariat diterapkan. Uji statistik chi-square akan dimanfaatkan guna menghasilkan skor p. Pada riset ini, tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05. Riset dianggap signifikan jika skor p dibawah 0,05, mengartikan hipotesis nol (H0) tidak diterima serta hipotesis

alternatif (H_a) diterima. Di sisi lain, jika skor p di atas 0,05, hipotesis nol diterima serta hipotesis alternatif tidak diterima.

F. Etika Penelitian

1. Responden menerima lembar persetujuan melalui internet. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan maksudnya. Penulis tidak memaksa serta akan menghormati hak partisipan jika mereka tidak berkenan mengisi kuisioner.
2. Responden tidak akan dikenakan apapun. Peneliti menjamin bahwa semua informasi serta data yang diberikan responden tetap rahasia. Hanya kumpulan data tertentu yang akan dipublikasikan serta dilaporkan sebagai temuan riset.



BAB V

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data dari 100 kuisisioner siswa. Setelah melakukan analisis, peneliti membagi data berdasarkan beberapa faktor, seperti posisi duduk, lama duduk, dan LBP yang dialami siswa.

Hasil survei adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berlandaskan Posisi Duduk mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan Tahun 2022. (n=100)

Posisi Duduk	Jumlah	Persentase
Kurang Ergonomis	59	59%
Ergonomis	41	41%
Total	100	100%

Menurut tabel 1, mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan 2022 terbagi menjadi kriteria posisi duduk yang ergonomis dan tidak ergonomis, masing-masing 59 dan 41 persen. Posisi duduk yaitu postur tubuh yang diambil saat duduk. Posisi duduk yang benar/ergonomis mencakup punggung yang lurus, bahu ditarik ke belakang, serta paha sejajar serta menyentuh sandaran kursi. Sebaliknya, posisi duduk yang tidak selaras ergonomi ditandai dengan membungkuk ke depan serta punggung yang tidak tegak. Postur duduk yang tidak ergonomis juga dapat menyebabkan nyeri punggung karena memberikan tekanan pada punggung.

Tabel 3 Distribusi Partisipan Berlandaskan Low Back Pain mahasiswa FK Unismuh Makassar angkatan Tahun 2022. (n=100)

Low Back Pain	Jumlah	Persentase
Ringan	64	64%
Berat	36	36%
Total	100	100

Tabel 3 menunjukkan distribusi partisipan berlandaskan yang dirasa low back pain di mahasiswa FK angkatan 2022 dari Unismuh Makassar. Pada keluhan low back pain, 64 orang (64% dari total) termasuk dalam kategori ringan, dan 36 orang termasuk dalam kategori berat. Nyeri di punggung bawah dikenal sebagai nyeri punggung rendah. Beberapa hal, antaranya kegiatan berlebih, duduk waktu lama, umur, serta berat badan, dapat menyebabkan penyakit ini. Rasa sakit dapat menghambat dan membuat pekerjaan kita terganggu.

Analisis Bivariat

Posisi Duduk * LBP Crosstabulation						
		LBP			Total	<i>p-value</i>
		Ringan	Berat			
Posisi Duduk Ergonomis	Jumlah	33	22	55	0,047	
		28.1	27.0	55.0		
Kurang Ergonomis	Jumlah	18	27	45		
		23.0	22.1	45.0		
Total		51	49	100		
		51.0	49.0	100.0		

Berlandaskan temuan analisa pengujian bivariat, skor $p\text{ value} = 0,047 < 0,05$ mengartikan H_0 tidak diterima serta H_1 diterima. Dengan demikian, temuan analisa Chi Square Test memperlihatkan ada korelasi yang signifikan posisi duduk serta kasus nyeri punggung bawah. Disebabkan oleh fakta bentuk duduk yang

tidak sesuai serta tidak ergonomis, misal duduk membungkuk, bisa menyebabkan sakit punggung rendah (LBP) (16).

Teori lain mengatakan bahwa menegangkan otot pinggang dapat terjadi saat bentuk duduk yang tepat/ergonomis mengharuskan duduk dengan punggung lurus, bahu ke belakang, serta paha sejajar juga menyentuh sandaran kursi. Sebaliknya, duduk yang salah ditandai dengan membungkuk ke depan serta punggung yang tidak tegak (15). Dalam kondisi normal, yaitu saat seseorang berdiri (dianggap 100% tekanan), posisi duduk tegak meningkatkan tekanan pada bantalan saraf sebesar 140%, dan posisi duduk dengan tubuh membungkuk meningkatkan tekanan sebesar 25%.

Ini sejalan pada riset Koesyanto memeplihatkan penerapan posisi duduk yang ergonomis bisa meminimalisir risiko terjadinya nyeri punggung bawah. Duduk lama dengan postur yang salah bisa meningkatkan ketegangan otot serta ligamen tulang belakang, khususnya di ligamentum longitudinalis posterior, khususnya ketika duduk dalam keadaan membungkuk. Postur yang salah saat duduk akan menambah tekanan diskus intervertebralis juga jaringan yang tidak normal (15).

BAB VI PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan riset terkait Hubungan Posisi Duduk Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022. Data yang sudah di dapat akan dipaparkan berikut:

A. Keterkaitan Hubungan Duduk Pada Saat Belajar Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.

Berdasarkan hasil analisis uji bivariat, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menurut hasil analisis bivariat, dikareakan skor p value = $0,047 < 0,05$. Demikian, temuan analisa Chi Square Test memperlihatkan ada korelasi signifikan posisi duduk serta kasus nyeri punggung bawah. Low Back Pain (LBP) bisa ditimbulkan dari posisi duduk yang salah serta tidak ergonomis. Posisi duduk seperti duduk membungkuk menyebabkan kekuatan otot yang berlebihan serta berkepanjangan bisa menghambat aliran darah ke otot.

Penelitian yang dilakukan oleh Natasya Milenia (2022) menemukan bahwa duduk terlalu lama dapat meningkatkan tekanan pada punggung bawah hingga menyebabkan nyeri. Penelitian ini sejalan dan sebanding dengan penelitian ini. Saat duduk, sandaran dapat membantu mengurangi nyeri. Ini karena posisi ini mengurangi beban pada otot ekstensor dan vertebra. (17)

Duduk dengan posisi menyandar dan melakukan peregangan tubuh saat dan setelah duduk adalah posisi duduk yang baik untuk meminimalkan nyeri punggung saat duduk. Duduk dalam posisi bungkuk atau punggung dalam bentuk "kurva C" adalah pilihan yang buruk karena posisi ini menempatkan tekanan pada otot punggung. Orang yang sering duduk dalam posisi ini dapat mengalami ketegangan pada otot punggung mereka karena duduk terlalu lama.(17).

Temuan yang sebanding juga diperoleh di studi dari Syamsiah (2017) di Bandung, Jawa Barat. Tujuan dari penelitian cross-sectional dengan pengujian Chi Square berguna menganalisa keterkaitan cara duduk sertak keadaan nyeri punggung bawah di kalangan pegawai administrasi. Temuan riset mengindikasikan adanya keterkaitan posisi duduk serta kejadian LBP ($p = 0.025$).

Anggraika et al. mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran dapat menyebabkan mereka tidak dapat menerapkan posisi duduk yang sangat ergonomis. Menurut mereka, posisi duduk membungkuk menimbulkan kekuatan otot yang berlebihan serta berkepanjangan bisa menghambat aliran darah ke otot. (18).

B. Kajian Keislaman

Ayat 9 dari Surah Az-Zumar (Q.S. Az-Zumar 39:9) dalam Al-Qur'an menyatakan:

أَشْنُ هُوَ قَاتِلٌ أَنَاةَ اللَّهِ سُلْجَانًا وَقَالِمًا يُخَذُّرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِمْ إِنَّ هُنَّ يَسْتَوُونَ الَّذِينَ يظْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يظْمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولَئِكَ الْأَنْبِيَاءُ ①

Ayat ini menanyakan apakah orang musyrik lebih beruntung dibandingkan dengan mereka yang beribadah dengan khusyuk, takut akan azab, serta berharap rahmat Tuhan. Nabi Muhammad menegaskan orang yang memahami hak-hak Allah tidak sama dengan yang tidak mengetahuinya, serta hanya orang yang berakal sehat yang bisa mengambil pelajaran dari hal ini.

Ayat ini tidak secara langsung terkait dengan posisi duduk, namun dapat dihubungkan dengan konsep penilaian dan balasan dari Allah terhadap perbuatan manusia. Al-Qur'an seringkali memberikan ajaran moral dan etika, termasuk tentang akibat perbuatan baik dan buruk.

Dalam konteks lebih luas dari etika Islam, hubungan antara ayat ini dengan posisi duduk yang nyaman dan baik dapat dianggap sebagai tindakan atau perilaku yang selaras pada ajaran Islam. Pada hal ini, orang Islam dididik untuk menjalani kehidupan dengan keadilan, ketaatan kepada Allah, dan amal saleh. Dengan demikian, meskipun tidak ada hubungan langsung antara ayat ini dan posisi duduk fisik, pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam, termasuk posisi duduk, dapat dianggap sebagai cara untuk memperoleh keridhaan Allah daripada bertindak dengan cara yang dimaksudkan dalam ayat tersebut.

Di sebutkan juga dalam Ayat 11 dari Surah Ar-Ra'd (Q.S. Ar-Ra'd 13:11) dalam Al-Qur'an menyatakan:

لَا تُغْنِي عَنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يُحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِنَّا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَفْسِهِ مِنْ شَيْءٍ ۝۱۱

Inti ayat tersebut ialah setiap manusia dijaga oleh malaikat atas perintah Allah, dan Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali mereka mengubah diri mereka sendiri. Jika Allah menghendaki keburukan, tidak ada yang dapat menolaknya, dan hanya Dia yang bisa melindungi.

Ayat ini menunjukkan akibat yang akan ditimbulkan oleh mereka yang kafir dan menentang ayat-ayat Allah. Ayat ini tidak langsung berkaitan dengan posisi duduk seseorang, tetapi dalam Islam, itu dapat dikaitkan dengan perilaku dan tindakan seseorang. Ajaran Islam menekankan pentingnya menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk saat seseorang duduk, dengan keadilan, kebenaran, dan ketaatan kepada Allah. Oleh karena itu, posisi duduk seseorang dapat diartikan sebagai bagian dari perilaku dan tindakan sehari-hari yang mencerminkan keimanan dan ketaatan kepada Allah. Tidak ada hubungan langsung antara ayat ini dan posisi duduk seseorang secara langsung, tetapi konsepnya dapat diterapkan dengan melihat bagaimana seseorang duduk.

Disebutkan juga dalam Surat At-Tahrim ayat 6 dalam Al-Qur'an berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَخُونُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Pada intinya ayat tersebut memaparkan bahwasanya setiap individu beriman diingatkan guna melindungi diri serta keluarga mereka dari api neraka, yang bahan bakarnya yaitu manusia juga batu, yang dijaga oleh malaikat yang taat dan keras.

Ayat tersebut tidak menjelaskan hubungan langsungnya dengan posisi duduk. Tetapi secara umum, Al-Qur'an mengajarkan orang Islam untuk menghindari melakukan dosa dan melaksanakan perintah Allah dalam semua aspek hidup mereka, termasuk saat duduk atau bergerak. Oleh karena itu, posisi duduk atau situasi kehidupan lainnya wajib dilaksanakan selaras pada ajaran Islam, yang menghormati nilai-nilai moral serta etika yang diajarkan agama. Hadis tentang cara Rasulullah SAW duduk adalah salah satu hadis yang berkaitan dengan posisi duduk. Hadis ini menceritakan bagaimana Nabi Muhammad SAW mengajarkan posisi duduk kepada umatnya.

Dari Abu Hurairah ra. ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW ketika beliau duduk. Ketika beliau duduk, beliau meletakkan kaki kanannya tegak dan duduk di atasnya, dan beliau meletakkan kaki kirinya di atas paha kanannya, dan beliau memalingkan kaki kirinya ke kanan." (HR. Bukhari)

Dalam kaitannya dengan posisi duduk, umat Muslim diharapkan untuk mengikuti contoh Rasulullah SAW tentang posisi duduk yang baik dan pantas. Dengan mengikuti contohnya, mereka diharapkan untuk tetap sopan dan sopan dalam berbagai situasi sehari-hari, termasuk saat duduk. Selain itu, posisi duduk yang diajarkan oleh Nabi dapat menunjukkan sikap rendah hati, sopan santun, serta kenyamanan saat berkomunikasi dengan individu lainnya. Karenanya, hadis ini memberikan panduan praktis bagi umat Islam tentang cara duduk dengan baik serta sopan di kesehariannya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah dipaparkan sebelumnya, Oleh karena itu, bisa di tarik hasil akhir dari riset ini:

- Berlandaskan temuan riset didapatkan mahasiswa FK Unismuh Angkatan 2022 mayoritas mengalami gejala low back pain kategori ringan.
- Hasil dari penelitian dinyatakan ada keterkaitan posisi duduk gejala low back pain pada mahasiswa FK Unismuh Angkatan 2022.

B. Saran

Mahasiswa harus tahu tentang berbagai hal yang dapat menyebabkan sakit punggung rendah sejak dini agar mereka tidak mengalaminya di masa depan. Mereka harus melakukan penelitian dan menghabiskan waktu sebaik mungkin untuk menjaga kesehatan mereka dengan makanan yang sehat serta olah raga rutin. Selama aktivitas kuliah, disarankan untuk meluangkan waktu secara teratur untuk melakukan peregangan otot dan perubahan posisi duduk selama 15–20 menit. Untuk peneliti berikutnya, seharusnya ada penelitian lebih lanjut yang melihat aspek lain seperti riwayat psikologis siswa, jumlah kursi dan meja yang tersedia di kampus, dan aktivitas fisik sehari-hari mereka. Selain itu, diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak sampel dan memastikan bahwa responden memahami isi kuisioner peneliti sebelum pengambilan data

untuk menghindari data yang tidak konsisten. Peneliti juga diharapkan untuk meningkatkan sumber pendukung untuk mencapai hasil yang optimal.



REFERENSI

1. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Ayuningtyas, S. 2012. Hubungan antara masa kerja dengan risiko terjadinya nyeri punggung bawah (NPB) pada karyawan PT. Krakatau Steel di Cilegon Banten diperoleh tanggal 10 Juni 2015
3. Witcher BJ. Hubungan Antara Usia Dan Durasi Kerja Dengan Kejadian LBP Pada Driver Angkot Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Sistematis. MONIKA L. 2020;1.
4. Ahmad A, Budiman F. 2014. Hubungan Posisi Duduk Dengan Nyeri Punggung Bawah Pada Penjahit Vermak Levis di Pasar T Tanah Pasir Kelurahan Penjaringan Jakarta Utara Tahun 2014. Forum Ilmiah. 11(3):412-20.
5. Lukman, Ningsih, N. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Kliien dengan GangguanSistem Muskuloskeletal*. Jakarta : Salemba Medika.
6. Adelia. (2011). *Libas Rematik dan Nyeri Otot dari Hidup Anda*. Yogyakarta:Brilliant Books
7. Sulvici, D. Sitepu. *”Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan LBP Pada Petani Jeruk Di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan, 2015.
8. Jannis J. Pathophysiology event on low backpain. Jakarta: Bagian NeurologiFKUI/RSUPN-CM;2 Oktober. Dalam pertemuanPerdossi Jaya.
9. LBP: Priority Medicines For Europe And The World. World Health Organization [Internet]. 2013 [Cited 2022 Jan 5]. Available From:

<http://www.who.int/bulletin/volumes/81/9/ehrllich.pdf>.

10. Riihimaki H. 1995. Hands up or back to work: future challenges in epidemiologic research on musculoskeletal disease. *Scan J Work Environ Health*
11. Adhyati, Sri. “*Pengaruh stimulus kutaneus slow stroke back massage terhadap intensitas nyeri pada penderita LBP di kelurahan Aek gerger sidodadi*”. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2013.
12. Martina Wulandari, Faktor Risiko Low Back Pain Pada Mahasiswa
13. Atmojo, T.B. & Rinawati, S. 2017. Hubungan Postur Kerja dengan Gangguan Muskuloskeletal pada Operator Dump Truck di PT Harmoni Panca Utama. *Journal of Industrial Hygiene*, 2(1): 1–9
14. Galloway, M.T., Lalley, A.L. & Shearn, J.T. 2013. The role of mechanical loading in tendon development, maintenance, injury, and repair. *Journal of Bone and Joint Surgery - Series A*
15. Pramana. I. G. B. T. AIPG. Hubungan Posisi Dan Lama Duduk Dalam Menggunakan Laptop Terhadap Keluhan Low Back Pain pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *J Med Udayana* [Internet]. 2020;9(8):3–7. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/64052/36481>
16. Anggraika P. HUBUNGAN POSISI DUDUK DENGAN KEJADIAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PEGAWAI STIKES. *J 'Aisyiah Med*. 2019;
17. Natasya Milenia. PENGARUH POSISI DUDUK TERHADAP KELUHAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS YARSI

ANGKATAN 2018. JURNAL ILMIAH MAHASISWA KEDOKTERAN INDONESIA. Published online 2022.

18. Anggraika, P., Apriany, A. and Pujiana, D. (2019). Hubungan Posisi Duduk dengan Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Pegawai Stikes. Jurnal 'Aisyiah Medika 4 (1): 1-10.

19. Syamsiah, I.R., Djojogito. 2017. Hubungan Posisi Duduk dan Lama Duduk dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah Pada Pegawai Administrasi Universitas Islam Bandung Tahun 2017. *Journal Article*.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/8179>



KUISONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jurusan / Prodi :

Jenis Kelamin :

No. Handphone WA :

Sebagai Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ **HUBUNGAN POSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR TERHADAP KELUHAN LOW BACK PAIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2022**” Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk membantu penelitian berjalan dengan lancar, saya meminta kesediaan Anda untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Jawaban yang telah diisi anda akan saya jamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikianlah permohonan dari saya.

Terima Kasih

Peneliti

OSISI DUDUK PADA SAAT BELAJAR

1. Bagaimana posisi duduk pada saat pembelajaran berlangsung ?

a.



b.



c.



Musculoskeletal Disorder (MSDs)

- 1) Sudah berapa lama saudara (i) menjalankan rutinitas sebagai mahasiswa?
 1. < 1 tahun
 2. 1 – 2 tahun
 3. 3 – 4 tahun
 4. > 4 tahun

- 2) Berapa jam efektif rata-rata perhari saudara(i) menjalani proses pembelajaran

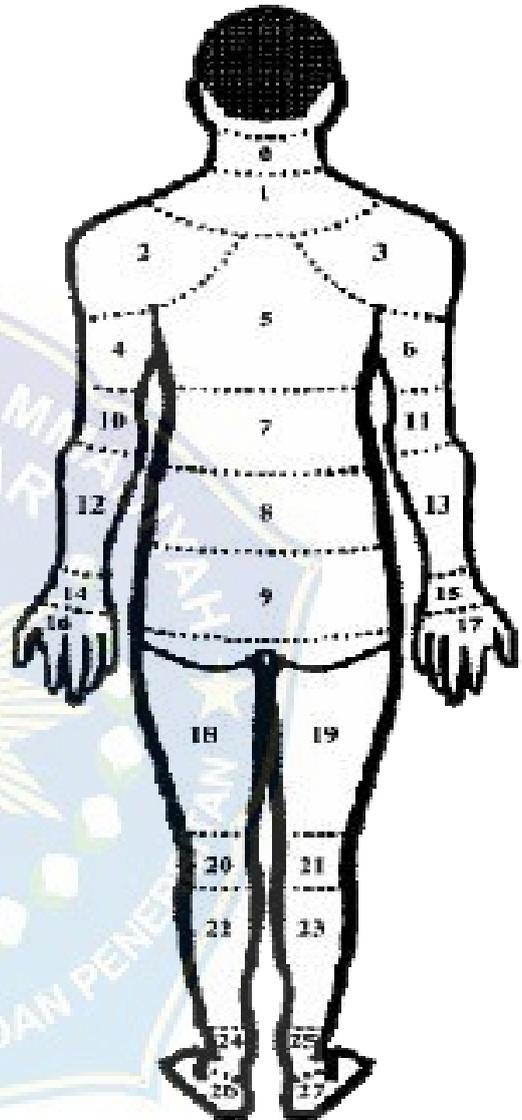
akademik?

1. 4 – 7 jam/hari
2. 8 jam/hari
3. 9 – 12 jam/hari
4. > 12 jam/hari

- 3) Berapa lama rata-rata perhari waktu istirahat saudara (i) dalam proses pembelajaran akademik?
 1. < 30 menit
 2. 30 menit
 3. 1 jam
 4. > 1 jam
- 4) Apakah saudara (i) mempunyai aktivitas lain yang rutin dilakukan selain menjalankan tugas sebagai mahasiswa?
 1. Tidak
 2. Ya, sebutkan.....
- 5) Berapa hari saudara (i) libur kuliah (jadwal tetap tidak melakukan aktifitas pembelajaran) dalam seminggu?
 1. Tidak ada hari libur
 2. 1 hari
 3. 2 hari
 4. > 2 hari
- 6) Apakah saudara (i) pernah mengalami keluhan otot rangka sebelum mejalani proses belajar dalam bangku kuliah?
 1. Tidak
 2. Ya, sebutkan.....
- 7) Apakah saudara (i) mengalami keluhan otot rangka setelah mejalani proses belajar dalam bangku kuliah?
 1. Tidak
 2. Ya (lihat pertanyaan selanjutnya di tabel pada lembar berikutnya)
- 8) Apakah saudara pernah tidak masuk kuliah akibat keluhan sakit tersebut? (optional)
 1. Tidak
 2. Ya,.....hari dalam sebulan

Pada bagian tubuh manakah saudara merasakan keluhan nyeri/panas/kejang/mati rasa/bengkak/kaku/pegal? Beri tanda X pada daerah di mana saudara merasakannya, (jawaban boleh lebih dari satu).

No	Bagian Tubuh
0	Leher atas
1	Leher bawah
2	Bahu kiri
3	Bahu kanan
4	Lengan atas kiri
5	Punggung
6	Lengan atas kanan
7	Pinggang belakang
8	Pinggul belakang
9	Pantat
10	Siku kiri
11	Siku kanan
12	Lengan bawah kiri
13	Lengan bawah kanan
14	Pergelangan tangan kiri
15	Pergelangan tangan kanan
16	Telapak tangan kiri
17	Telapak tangan kanan
18	Paha kiri
19	Paha kanan
20	Lutut kiri
21	Lutut kanan
22	Betis kiri
23	Betis kanan



- 24 Pergelangan kaki kiri
- 25 Pergelangan kaki kanan
- 26 Telapak kaki kiri
- 27 Telapak kaki kanan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593; Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rifaldi Idris

Nim : 105421106318

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	4 %	10 %
7	Bab 7	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Oktober 2024

Mengetahui

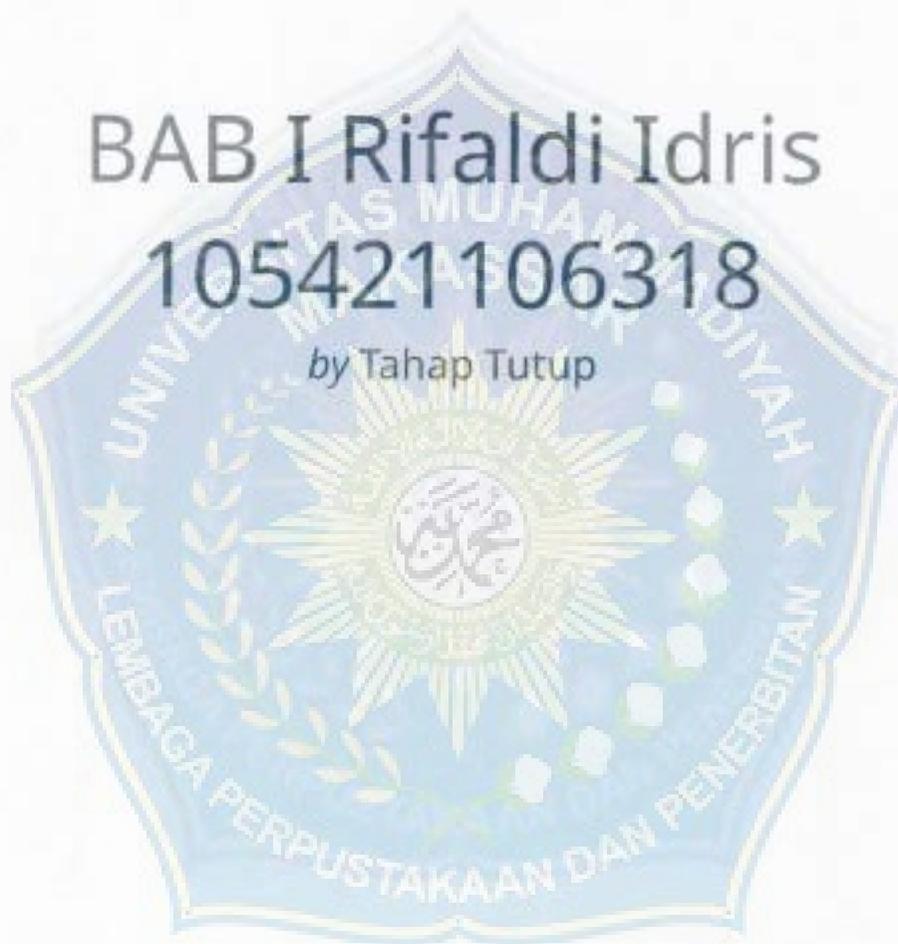
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070141

File name: BAB_1_KA_ALDI.docx (21.56K)

Word count: 709

Character count: 4359

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

vdocuments.site

Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

Rieke Antariksa, Dwi Faqihatus Syarifah Has, S.KM., M.Epid. "HUBUNGAN SIKAP DUDUK DAN LAMA DU PADA KARYAWAN CV. TUNAS MUDA TUBAN", Journal of Public Health Science Research, 2023

Publication

1%

Exclude quotes:

Exclude matches:

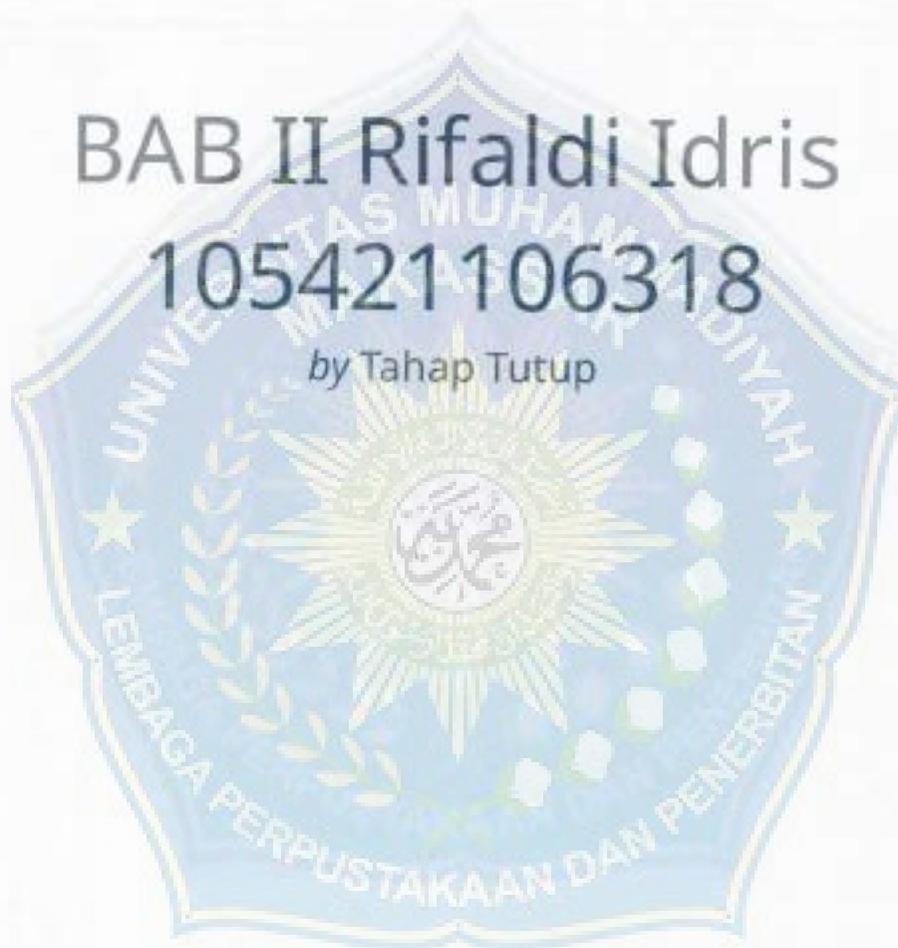
Exclude bibliography:



BAB II Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070251

File name: BAB_2_KA_ALDI.docx (106.66K)

Word count: 1624

Character count: 10227

BAB II Rifaldi Idris 105421106318

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfslide.tips Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	punyaquh.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	press.umsida.ac.id Internet Source	1%
9	mforum.cari.com.my Internet Source	1%

10	www.madaninews.id Internet Source	1%
11	www.researchgate.net Internet Source	1%
12	core.ac.uk Internet Source	<1%
13	diskominfomc.kalselprov.go.id Internet Source	<1%
14	Submitted to fpptijateng Student Paper	<1%
15	republika.co.id Internet Source	<1%
16	www.scribd.com Internet Source	<1%
17	www.truman-indonesia.com Internet Source	<1%
18	123dok.com Internet Source	<1%
19	valyandra-medic.blogspot.com Internet Source	<1%
20	www.slideshare.net Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB III Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070327

File name: BAB_3_KA_ALDI.docx (85.28K)

Word count: 203

Character count: 1201

BAB III Rifaldi Idris 105421106318

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



8%

Exclude quotes

Exclude bibliography

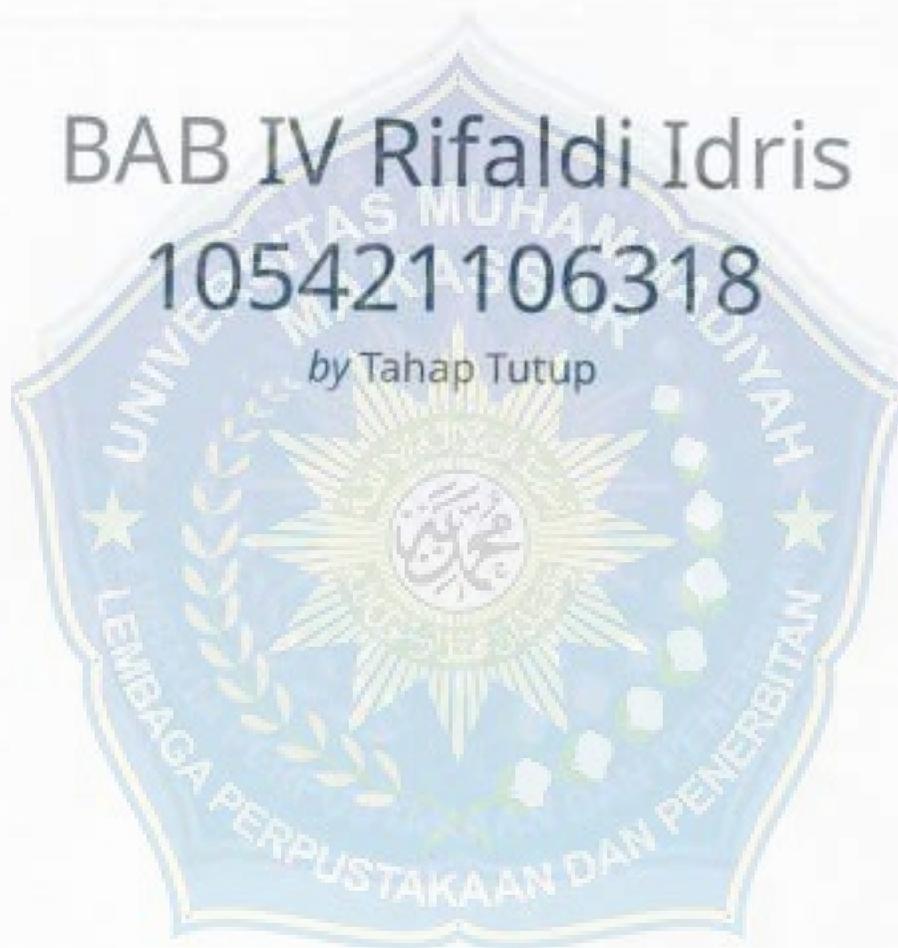
Exclude matches



BAB IV Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070478

File name: BAB_4_KA_ALDI.docx (129.15K)

Word count: 433

Character count: 2614

BAB IV Rifaldi Idris 105421106318

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%



Exclude quotes

Exclude bibliography

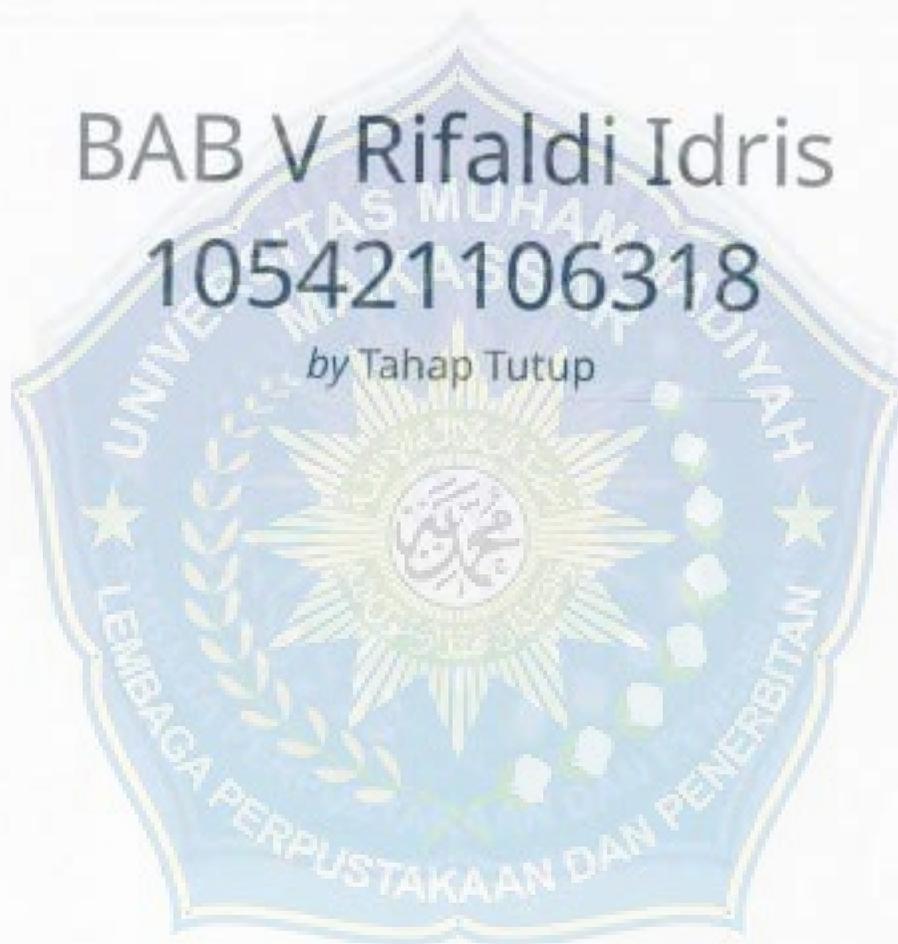
Exclude matches



BAB V Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070581

File name: BAB_5_KA_ALDI.docx (54.3K)

Word count: 475

Character count: 2892

BAB V Rifaldi Idris 105421106318

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB VI Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Sep-2024 04:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2468070682

File name: BAB_6_KA_ALDI.docx (129.67K)

Word count: 911

Character count: 5650

BAB VI Rifaldi Idris 105421106318

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

koleksiberitapartipas.blogspot.com

Internet Source

2%

2

www.jurnal.uinbanten.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB VII Rifaldi Idris

105421106318

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Oct-2024 12:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2471277828

File name: BAB_7_KA_ALDI.docx (19.47K)

Word count: 191

Character count: 1189

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

4%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

